

Peningkatan Prasarana Objek Wisata Gunung Pegat di Desa Karangasem Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo Melalui Pengadaan Papan Informasi

**Isnaini Novitasari¹, Septian Dwi Pamungkas¹, Masna Binti Rasid¹,
Lidya Indah Dwi Cahyani¹, Arengga Cahya Pratama¹, Doni Okta Nur
Fathoni¹, Ainur Komariah***

¹Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

*Korespondensi: ainurkomariah.ak@gmail.com

Abstrak

Prasarana menjadi komponen penting dalam pengembangan objek wisata. Salah satunya adalah papan informasi yang berfungsi sebagai media komunikasi bagi wisatawan. Gunung Pegat adalah objek wisata unggulan di Desa Karangasem yang belum memiliki papan informasi oleh karena itu Tim PPKO UKMI Univet Bantara Sukoharjo melakukan kegiatan pengadaan papan informasi destinasi wisata yang akan memudahkan pengunjung dalam memperoleh informasi sejarah, situs dan fasilitas di Gunung Pegat. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui observasi dan wawancara. Dengan beberapa tahapan diantaranya studi kasus, tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Hasil dari kegiatan ini adalah terbangunnya papan informasi dengan ukuran dengan ukuran 2x 1,5 meter yang berisi sejarah, situs dan fasilitas yang tersedia di Gunung Pegat. Situs yang digambarkan dalam papan informasi adalah situs watu payung, situs watu tasbih, situs banyu tombo, dan situs watu sepur. Latar belakang papan informasi adalah warna biru, dengan tulisan berwarna putih. Papan informasi terbuat dari kayu untuk menampilkan kesan tradisional. Melalui program ini diharapkan dapat mengenalkan potensi wisata Gunung Pegat kepada wisatawan.

Kata Kunci: Prasarana, Pariwisata, Papan Informasi

Abstract

Infrastructure is an important component in developing tourist attractions. One of them is an information board which functions as a communication medium for tourists. Mount Pegat is a leading tourist attraction in Karangasem Village which does not yet have an information board, therefore the PPKO UKMI Univet

Bantara Sukoharjo Team is carrying out activities to provide tourist destination information boards which will make it easier for visitors to obtain historical information, sites and facilities on Mount Pegat. The method of implementing this activity is through observation and interviews. With several stages including case studies, preparation stage, and implementation stage. The result of this activity is the construction of an information board measuring 2 x 1.5 meters containing the history, sites and facilities available at Mount Pegat. The sites depicted on the information board are the Watu Umbrella site, Watu Tasbih site, Banyu Tombo site and Watu Sepur site. The background of the information board is blue, with white writing. The information board is made of wood to give a traditional impression. Through this program, it is hoped that it can introduce the tourism potential of Mount Pegat to tourists. Keywords: Infrastructure, Tourism, Information Board

Pendahuluan

Desa Karangasem merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo dengan luas wilayah 3,62 km². Desa Karangasem terdiri dari 4 Dusun, 10 Dukuh, 8 RW, dan 20 RT dengan jumlah penduduk sekitar 3.755 jiwa [1]. Secara geografis Desa Karangasem dilintasi oleh gugusan pegunungan Seribu. Gugusan ini melintas dari Gunung Kidul hingga Tulung Agung. Desa ini merupakan desa agraris yang memiliki potensi alam yang sangat indah. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani 20,3% dan sisanya adalah Buruh, PNS, Pedagang, Pengusaha, dan Pensiunan.

Objek Wisata Gunung Pegat adalah objek wisata andalan di Desa Karangasem. Objek wisata ini terletak di Dusun Klile. Keistimewaan objek wisata Gunung Pegat adalah pengunjung dapat menikmati keindahan sunrise dari puncak bukitnya, dengan view pemandangan yang sangat luas karah timur [2]. Wisata alam Gunung Pegat menawarkan berbagai fasilitas menarik yang dapat dilakukan pengunjung. Fasilitas tersebut di antaranya adalah kolam renang, warung makan, area camping, pasar kuliner, hiking dan tracking. Selain itu harga tiket masuk yang cukup murah, menjadikan objek wisata ini sesuai untuk semua kalangan usia [3]

Gunung Pegat mencapai puncak popularitasnya pada tahun 2019. Dengan jumlah rata-rata pengunjung per tahun adalah 204.000 jiwa pada hari *weekend* dan 136.000 jiwa pada hari *weekday*. Pemasukan kotor wisata Gunung Pegat dalam setahun mencapai 170.000.000 berasal dari penjualan

loket ,dengan htm sebesar 5.000 per orang dengan mayoritas wisatawan 80% beragama islam.



Gambar 1.1 Gunung Pegat

Di sekitar kawasan Gunung Pegat, tersimpan suatu potensi menarik yang masih tersembunyi, yaitu berbagai situs seperti watu sepur, banyu tombo, watu Payung, Gunung Batok, Watu Lesung, Makom Mbah Bei, Watu Tasbih dan Watu Kelir yang masing-masing memiliki nilai sejarah dan budaya tersendiri. Salah satu tempat favorit wisatawan untuk menikmati suasana sunrise adalah di Moncong Dasamuka. Di tempat dapat melihat barisan perbukitan di sebelah selatan yang begitu gagah bagaikan benteng raksasa yang menjulang tinggi [4].

Sarana dan prasarana penunjang wisata merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan wisata, salah satunya adalah papan informasi destinasi wisata [5]. Gunung Pegat merupakan objek wisata unggulan di Desa Karangasem yang belum memiliki papan informasi. Belum tersedianya papan informasi tersebut mengakibatkan terbatasnya penjelasan mengenai keberadaan situs-situs dan fasilitas bagi wisatawan. Untuk mendapatkan informasi wisatawan biasanya bertanya kepada pihak pengelola Gunung Pegat sehingga informasi yang didapatkan kurang lengkap dan pesona keunikannya kurang dikenal. Kurangnya informasi juga mengakibatkan wisatawan hanya berkunjung ketempat-tempat tertentu yang sudah diketahuinya.

Dengan latar belakang tersebut TIM PPK ORMAWA melaksanakan pengadaan papan informasi sebagai upaya pengoptimalan potensi wisata Gunung Pegat. Langkah tersebut dilakukan dengan harapan wisatawan lebih mudah mengakses informasi mengenai situs dan fasilitas yang terdapat di Gunung Pegat. Papan informasi juga diharapkan dapat menjadi sarana penunjang pengembangan objek wisata tersebut.

Metode

Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 25-27 Agustus 2023 yang berlokasi di Gunung Pegat Dusun Klile, Desa Karangasem, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo.

Dalam proses rancang bangun papan informasi destinasi wisata Gunung Pegat melalui beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut :

1. Studi Masalah

Pada tahap awal, Tim PPK ORMAWA Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo mengkaji permasalahan di objek wisata Gunung Pegat, Desa Karangasem dengan pengambilan data awal melalui diskusi dengan pemerintah Desa Karangasem, BUMDES, POKDARWIS dan survei lokasi.

2. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan mengunjungi Kepala Desa Karangasem untuk membahas ide pengadaan papan informasi.

3. Tahap Pelaksanaan

1. Pengumpulan informasi mengenai sejarah, situs dan fasilitas di Gunung Pegat
2. Survei lokasi papan informasi
3. Pembuatan desain papan informasi
4. Pembelian bahan papan informasi
5. Pembuatan kerangka papan informasi
6. Pemasangan papan informasi

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan studi masalah bahwa objek wisata Gunung Pegat belum memiliki papan informasi destinasi wisata. Perancangan papan informasi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Perizinan ide pengadaan papan informasi di Objek Wisata Gunung Pegat dengan Kepala Desa Karangasem. Dari hasil diskusi disepakati pelaksanaan pengadaan papan informasi pada tanggal 25-27 Agustus 2023. Selain itu dilakukan pembahasan mengenai isi papan informasi berupa sejarah, situs dan fasilitas Objek Wisata Gunung Pegat.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan informasi mengenai sejarah, situs dan fasilitas Gunung Pegat

Pada tahap ini dilakukan survei dan wawancara dengan pengelola wisata yaitu BUMDES Sekar Mandiri pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023 di Kawasan Gunung Pegat dengan hasil Sejarah Gunung Pegat, situs, dan dokumentasi.



Gambar 1.2 Situs Watu Payung



Gambar 1.3 Situs Watu Tasbih



Gambar 1.4 Situs Banyu Tombo



Gambar 1.5 Situs Watu Sepur

b. Survei lokasi papan informasi

Pada tahap ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023 yang berlokasi di Gunung Pegat Bersama BUMDES Sekar Mandiri. pertemuan ini menentukan lokasi pemasangan papan dan ukuran MMT. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan permukaan tanah yang datar, strategis dan sering dilalui wisatawan[6]



Gambar 1.6 Survey Lokasi Pemasangan Papan Informasi

c. Pembuatan desain papan informasi

Pendesainan papan informasi dilakukan menggunakan aplikasi canva di komputer dengan ukuran 2x 1,5 meter yang berisi sejarah, situs dan fasilitas yang tersedia di Gunung Pegat. Penggunaan aplikasi canva dipilih karena menyediakan desain grafis dengan berbagai template dan ilustrasi yang dapat meningkatkan kreativitas [7]

Pembuatan desain diawali dengan penentuan konsep rancangan, berupa konsep joglo. Konsep joglo dipilih karena menjadi bentuk perwujudan estetika tradisi Jawa yang selaras dengan konsep penataan Gunung Pegat [8]. Sedangkan penggunaan atap dipilih sebagai penutup yang bertujuan

melindungi pengaruh panas, debu, hujan dan angin [9]. Kemudian atap dari genteng berbahan dasar tanah liat karena mampu menahan papan informasi dari panas dari terik matahari, guyuran air hujan dan perubahan cuaca.



Gambar 1.7 Kerangka Papan Informasi

Selanjutnya dilakukan pembuatan desain MMT papan informasi dengan background warna biru tua yang merupakan warna dingin, sederhana dan mampu menonjolkan body teks [10]. Selain itu warna ini juga memiliki tingkat kecerahan yang kontras dengan warna font yang digunakan dalam judul dan isi papan. Pemilihan warna dilakukan agar mampu menyempurnakan kemampuan baca pesan yang ingin disampaikan lewat papan informasi [11]. Sedangkan font judul Poppins dipilih karena memiliki kesan modern, simple, dan jelas [12].

d. Pembelian bahan papan informasi

Setelah melakukan survei dan menentukan lokasi pemasangan dilanjutkan dengan pembelian bahan bahan yang diperlukan seperti :

1. Cat kayu (2 kaleng)
2. Tiner (2 botol)
3. Kuas ukuran 2,5 (4 buah)
4. Pasir (5 karung)
5. Semen (1 karung)
6. Kerpas (12 buah)
7. Genteng mantili (100 buah)
8. Paku
9. Usuk besi (5 buah)

e. Pemasangan papan informasi

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25-27 Agustus 2023 bersama BUMDES dan Karang Taruna Desa Karangasem.



Gambar 1.7 Pemasangan Papan Informasi



Gambar 1.8 Papan Informasi

Kesimpulan

Kegiatan pengadaan papan informasi telah dilakukan oleh TIM PPK ORMAWA yang merupakan upaya pengoptimalan wisata Gunung Pegat berjalan lancar. Diharapkan PPK ORAMAWA dan warga sekitar dapat berkontribusi dalam mengembangkan wisata Gunung Pegat melalui inovasi, sehingga pemberdayaan wisata dapat terwujud.

Daftar Pustaka

- [1] Wikipedia, "Karangasem, Bulu, Sukoharjo," 2006.
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Karangasem,_Bulu,_Sukoharjo&oldid=22805107 (accessed Sep. 19, 2023).
- [2] A. W. Prasetya, "Gunung Pegat di Sukoharjo , Spot Sunrise Menawan Dekat Kota Solo," *Kompas 9 Agustus 2020*, Jakarta, 2020.

- [3] M. N. Putri, "Gunung Pegat Sukoharjo Bersolek, Sejumlah Fasilitas Siap Sambut Wisatawan," 2023.
<https://soloraya.solopos.com/gunung-pegat-sukoharjo-bersolek-sejumlah-fasilitas-siap-sambut-wisatawan-1646776> (accessed Sep. 19, 2023).
- [4] D. Suryanto, "Bincang – bincang dengan 'Jogowono' Penjaga Wisata Alam Gunung Pegat Sukoharjo," 2022.
<https://karyabakti.pramuka.or.id/reportase-bincang-bincang-dengan-jogowono-penjaga-wisata-alam-gunung-pegat-sukoharjo/> (accessed Sep. 19, 2023).
- [5] MENTERI PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA, *PERATURAN MENTERI PARIWISATA*. 2019.
- [6] A. Jupri, D. Syirojulmunir, A. Firmansyah, E. S. Prasedya, and T. Rozi, "Rancang Bangun Papan Informasi Destinasi Wisata sebagai Penunjuk Lokasi Wisatawan di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur," 2022, doi: 10.29303/jpmpi.v5i2.1578.
- [7] M. Sholeh, R. Y. Rachmawati, and E. Susanti, "PENGUNAAN APLIKASI CANVA UNTUK MEMBUAT KONTEN GAMBAR PADA MEDIA SOSIAL SEBAGAI UPAYA MEMPROMOSIKAN HASIL PRODUK UKM," 2020. [Online]. Available: www.canva.com.
- [8] S. Subiyantoro, "RUMAH TRADISIONAL JOGLO DALAM ESTETIKA TRADISI JAWA," 2011.
- [9] Y. Ariyadi, "KONSTRUKSI ATAP BANGUNAN GEDUNG," 2010.
- [10] M. ; Laura and C. Luzar, "EFEK WARNA DALAM DUNIA DESAIN DAN PERIKLANAN," 2011.
- [11] S. Purnama, "ELEMEN WARNA DALAM PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM," 2010.
- [12] C. Elgy, D. Putra, B. Prabawa, and D. Yudiarti, "PERANCANGAN PROTOTYPE APLIKASI PENGELOLA INFORMASI FAKULTAS INDUSTRI KREATIF TELKOM UNIVERSITY," 2023.